

ABSTRAK

Graciella Meilinda Sahe Lambey (01656230038)

KAJIAN YURIDIS PENDAFTARAN MEREK LUAR NEGERI DI INDONESIA BERDASARKAN PRINSIP FIRST TO FILE: KONTRIBUSI NOTARIS DALAM MEMINIMALISIR RISIKO HUKUM

(ix + 135 halaman)

Kasus-kasus sengketa merek antara perusahaan luar negeri dengan pihak lokal di Indonesia cukup sering terjadi. Misalnya, ada perusahaan internasional yang mengalami kesulitan ketika merek mereka telah didaftarkan oleh pihak lain yang lebih dulu, meskipun mereka telah lebih dulu menggunakan merek tersebut di pasar global. Salah satu isu utama yang sering muncul berkaitan dengan merek terkenal dan sistem *First to file* yang diterapkan dalam hukum merek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran notaris dapat meningkatkan perlindungan terhadap merek luar negeri dan mengoptimalkan penerapan prinsip *First to file* di Indonesia serta penerapan dan dampak hukum prinsip *First to file* terhadap merek luar negeri di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dan penelitian hukum normatif empiris. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama melalui metode empiris, yaitu wawancara dengan pihak DJKI. Data sekunder dalam penelitian ini berupa bahan hukum yang telah ada sebelumnya dan digunakan untuk mendukung kajian normatif. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan (1) Peran notaris dalam mencegah pendaftaran merek dengan itikad tidak baik juga sangat penting untuk melindungi hak-hak pemilik merek internasional yang sudah terkenal, sehingga merek mereka tidak dieksploitasi oleh pihak yang tidak sah, serta (2) Notaris tidak memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan hukum terkait dengan pelanggaran merek, pembatalan pendaftaran merek, atau hak substantif atas merek, yang biasanya diselesaikan oleh pengadilan niaga atau Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).

Kata Kunci : *First to file*, Merek Luar Negeri, Notaris, Sengketa Merek.

Referensi : 102 (1986-2025)

ABSTRACT

Graciella Meilinda Sahe Lambey (01656230038)

LEGAL STUDY OF FOREIGN TRADEMARK REGISTRATION IN INDONESIA BASED ON THE FIRST PRINCIPLE OF FILE: NOTARY'S CONTRIBUTION IN MINIMIZING LEGAL RISKS

(ix + 135 pages)

Trademark dispute cases between foreign companies and local parties in Indonesia are quite common. For example, there are international companies that experience difficulties when their trademarks have been registered by other parties first, even though they have previously used the trademark in the global market. One of the main issues that often arises is related to well-known trademarks and the First to file system applied in trademark law. This study aims to determine the role of notaries in increasing protection for foreign brands and optimizing the application of the First to file principle in Indonesia as well as the application and legal impact of the First to file principle on foreign brands in Indonesia. The types of research used in this study are normative legal research and empirical normative legal research. Primary data in this study were obtained directly from primary sources through empirical methods, namely interviews with the DJKI. Secondary data in this study are in the form of previously existing legal materials and are used to support normative studies. Based on the results of the discussion, it can be concluded that (1) The role of notaries in preventing trademark registration in bad faith is also very important to protect the rights of owners of well-known international brands, so that their brands are not exploited by unauthorized parties, and (2) Notaries do not have the authority to make legal decisions related to trademark violations, cancellation of trademark registration, or substantive rights to trademarks, which are usually resolved by the commercial court or the Directorate General of Intellectual Property (DJKI).

Keywords : First to file, Foreign Trademarks, Notaries, Trademark Disputes.

References : 102 (1986-2025)